

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam mengukur kinerja keuangan, setiap perusahaan memiliki metrik yang beragam, sehingga perbedaan antara satu perusahaan dan yang lainnya sangat mencolok. Salah satu metode umum yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan adalah dengan memanfaatkan analisis rasio keuangan. Sebelum melakukan investasi, para investor biasanya melakukan analisis mendalam terhadap laporan keuangan perusahaan. Salah satu pendekatan yang digunakan oleh investor adalah menganalisis laporan keuangan, termasuk neraca, laporan perubahan modal, dan laporan laba rugi yang disajikan oleh perusahaan terkait. Tujuannya adalah untuk memahami kondisi dan perkembangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan ini mengungkapkan dua hal penting, yaitu posisi keuangan perusahaan dan kinerjanya dalam menghasilkan laba.

Melalui neraca, kita dapat menilai sejauh mana kekayaan atau aset yang dimiliki oleh perusahaan yang tercatat di sisi aktiva. Selain itu, kita dapat mengamati sisi pasiva untuk mengetahui sumber dana yang mendukung aset tersebut. Untuk menilai posisi keuangan perusahaan secara lebih mendalam, penggunaan rasio-rasio keuangan seperti Rasio Likuiditas

dan Rasio Profitabilitas sangat berguna. Hal ini membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang didasarkan pada data yang kuat.

Pentingnya analisis Likuiditas dan Profitabilitas bagi perusahaan terletak pada kemampuannya untuk menilai apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut meningkat dari tahun sebelumnya atau mengalami kerugian. Investor dapat memonitor kinerja keuangan dengan melakukan evaluasi dan meramalkan pergerakan harga saham. Jika perusahaan berhasil mencapai laba yang baik, maka investor cenderung merasa percaya diri untuk berinvestasi dalam saham perusahaan tersebut.

Profitabilitas merupakan rasio yang mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Intinya penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir 2010:196). Biasanya profitabilitas mengukur efisiensi penggunaan modal perusahaan dengan membandingkan modal yang diperoleh dengan laba operasi. Indikator dalam mengukur profitabilitas antara lain adalah *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Investment (ROI)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Earning Per Share* (Harmono 2011:110).

Salah satu penilaian profitabilitas perusahaan dapat menggunakan *Return on Asset (ROA)*. ROA merupakan salah satu margin keuntungan yang digunakan untuk mengukur efektivitas operasi perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dari total asetnya. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik nilai perusahaannya, karena nilai return yang lebih besar. Sebaliknya, semakin rendah nilai ROA maka kinerja perusahaan semakin buruk, karena nilai return yang diperoleh semakin kecil.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo. Likuiditas berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas), karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan untuk kegiatan operasi perusahaan. Perusahaan harus memiliki modal yang cukup untuk mendanai seluruh kegiatan operasi, artinya tidak ada kekurangan dan tidak adanya dana yang tidak terpakai. Oleh sebab itu, profitabilitas asset perusahaan dimaksimalkan. Menurut Sartono (2001), Likuiditas (*Quick Ratio*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quick Ratio (QR)*. *Quick Ratio* dapat menunjukkan kemampuan atau kesanggupan perusahaan untuk menyediakan aktiva atau kas yang dapat segera dilikuiditasi jika dibutuhkan. *Quick Ratio* dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan aktiva lancar memenuhi utang lancar tanpa menghitung

persediaan. Dalam teori yang dikemukakan Kasmir (2012) bahwa *Quick Ratio (QR)* yang tinggi akan mempercepat perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dikarenakan tanpa persediaan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan demikian laba perusahaan dapat dimaksimalkan. Sehingga dapat menunjukkan kondisi likuiditas suatu perusahaan dan kelangsungan operasional perusahaan. Jika terjadi kekurangan dana pada perusahaan, utang dapat dijadikan sebagai sumber dana lainnya. (Jufrizen and Nasution 2016)

Solvabilitas merupakan ukuran untuk melihat kelangsungan hidup dari perusahaan. Adapun tujuan rasio *solvabilitas* menurut Shintia (2017) yaitu untuk memperoleh terkait informasi bagaimana kewajiban suatu perusahaan terhadap pihak kreditor, memberikan penilaian dari kesanggupan perusahaan yang memiliki sifat tidak berubah dan untuk mengetahui keadaan yang sebaiknya berimbang antara nilai dari beberapa aktiva. Menghitung jumlah utang merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Karena ketika kewajiban melebihi aset, perusahaan dikatakan bangkrut. Kebangkrutan adalah ketidakmampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu. Untuk menghitung solvabilitas perusahaan salah satunya menggunakan *Debt to Asset Ratio (DAR)*. DAR adalah rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh

terhadap pengelolaan aktiva. Dari hasil pengukurannya, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang (Purba 2015).

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK dan tercatat di papan utama dan papan pengembangan BEI. Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI. Berikut data saham syariah yang tercatat di ISSI.

**Tabel 1. 1**

**Data Saham PT Astra Agro Lestari Tbk di Indeks Saham Syariah  
Indonesia Periode 2013-2023**

Tahun	Nama Emiten	Kode	Nomor Keputusan	Tanggal
2013	PT Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	No. Kep-60 /D.04/2013	19-Nov-13
2014	PT Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	No. Kep-55 /D.04/2014	21-Nov-14
2015	PT Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	No. Kep-63 /D.04/2015	23-Nov-15
2016	PT Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	No. Kep-56 /D.04/2016	24-Nov-16
2017	PT Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	No. Kep-59 /D.04/2017	22-Nov-17
2018	PT Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	No. Kep-72 /D.04/2018	23-Nov-18
2019	PT Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	No. Kep-29 /D.04/2019	23-Mei-2019
2020	PT Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	No. Kep-63/D.04/2020	23-Nov-20
2021	PT Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	No.Peng-00412/BEI.POP/12-2021	17-Des-2021
2022	PT Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	BEI No.Peng-00315/BEI.POP/12-2022	7-Des-2022
2023	PT Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	BEI No.Peng-00056/BEI.POP/03-2023	03-Mar-23

Objek penelitian yang digunakan peneliti merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu PT Astra Agro Lestari Tbk, perusahaan ini merupakan perusahaan yang terbentuk atas penggabungan (*merger*) dari beberapa perusahaan yang mengembangkan industri perkebunan di Indonesia sejak lebih dari 30 tahun

yang lalu. Berikut adalah table hasil perhitungan *Quick Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return on Asset* PT Astra Agro Lestari Tbk 2012-2022.

**Tabel 1. 2**

***Quick Ratio (QR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Return on Asset (ROA), pada PT Astra Agro Lestari Tbk. periode 2012 – 2022***

<b>Tahun</b>	<b><i>Quick Ratio (QR)</i></b> <b>(%)</b>		<b><i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i></b> <b>(%)</b>		<b><i>Return on Asset (ROA)</i></b> <b>(%)</b>	
2012	20,43	↓	24,59	↑	20,29	↓
2013	23,64	↑	31,38	↑	17,72	↓
2014	27,37	↑	36,21	↑	14,12	↓
2015	31,87	↑	45,61	↑	3,27	↓
2016	49,56	↑	27,37	↓	8,72	↑
2017	96,45	↑	25,66	↓	8,47	↓
2018	69,30	↓	27,48	↑	5,66	↓
2019	159,43	↑	29,64	↑	0,90	↓
2020	210,44	↑	30,71	↑	2,99	↑
2021	107,21	↓	30,35	↓	6,80	↑
2022	201	↑	23,95	↓	6,79	↓

Sumber: Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk (Data diolah pada tanggal 29 November 2022 di web [www.astra-agro.co.id/informasi-keuangan](http://www.astra-agro.co.id/informasi-keuangan))

Keterangan:

↑ : Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya

↓ : Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan tabel di atas, menyatakan bahwa ketiga variabel yaitu *Quick Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return on Asset* di PT. Astra Agro Lestari Tbk. pada beberapa tahunnya ditemui fluktuasi atau perubahan. Pada tahun 2012 *Quick Ratio* mengalami penurunan sebesar 57,08%. *Debt to Asset Ratio* mengalami kenaikan sebesar 7,17%, begitupun dengan *Return on Asset* mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya ketidaksesuaian antara teori yang sudah dijelaskan dengan hasil perhitungan laporan keuangan, sehingga adanya permasalahan secara parsial. Tahun 2016, *Quick Ratio* mengalami kenaikan sebesar 17,69%. *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan sebesar 18,24%. Sedangkan *Return on Asset* mengalami kenaikan sebesar 5,45%.

Tahun 2017, *Quick Ratio* mengalami kenaikan sebesar 46,89%. *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan sebesar 1,71% dan *Return on Asset* mengalami penurunan sebesar 0,25%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya ketidaksesuaian antara teori yang sudah dijelaskan dengan hasil perhitungan laporan keuangan, sehingga adanya permasalahan secara parsial. Tahun 2018 *Quick Ratio* mengalami penurunan sebesar 27,15%. *Debt to Asset Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1,82%, sedangkan *Return on Asset* kembali mengalami penurunan sebesar 2,81%. Dengan adanya penurunan pada *Debt*



*to Asset Ratio* menunjukkan adanya permasalahan secara parsial karena tidak sesuai antara teori dengan laporan keuangan.

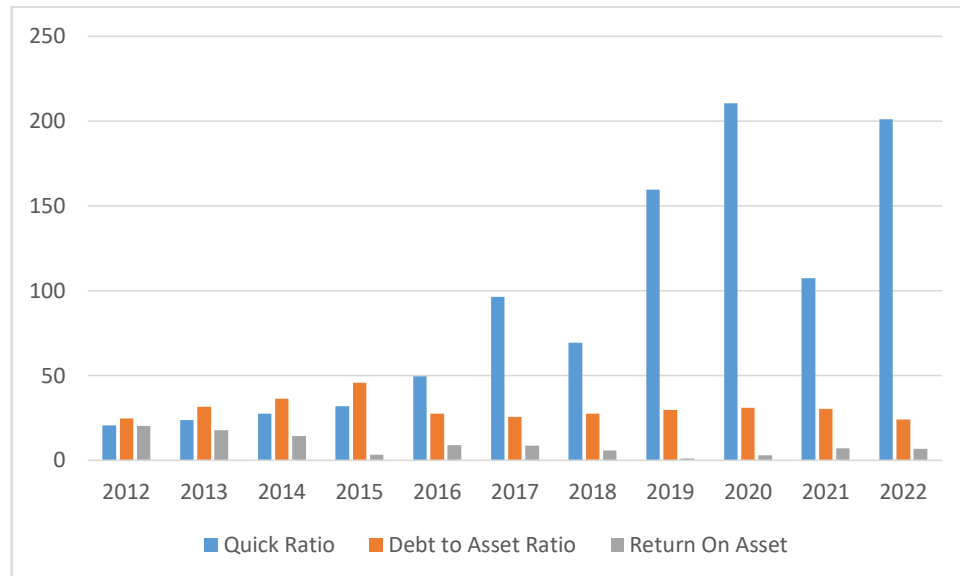
Tahun 2019, *Quick Ratio* mengalami kenaikan sebesar 90,13%. *Debt to Asset Ratio* mengalami kenaikan sebesar 2,16%. Sedangkan *Return on Asset* mengalami penurunan sebesar 4,76%. Dengan adanya penurunan pada *Return on Asset* sehingga pada tahun 2019 perusahaan berada dalam keadaan normal, karena laporan keuangan pada tahun 2019 sesuai dengan teori . Tahun 2020 pada *Quick Ratio* mengalami kenaikan sebesar 51,01%. *Debt to Asset Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1,07% diikuti oleh *Return on Asset* mengalami kenaikan sebesar 2,09%. Dengan adanya kenaikan pada *Quick Ratio* dan kenaikan pada *Debt to Asset Ratio*, diikuti oleh *Return on Asset* yang naik menunjukkan adanya permasalahan secara simultan pada perusahaan, karena tidak sesuai antara laporan keuangan dengan teori.

Tahun 2022, variabel tersebut kembali normal yang pada *Quick Ratio* mengalami penurunan sebesar 103,23%. *Debt to Asset* juga mengalami penurunan sebesar 0,36% dan *Return on Asset* mengalami kenaikan sebesar 3,81%. Menurut teori ketika nilai *Quick Ratio* tinggi, diikuti oleh turunnya *Return on Asset*, dan ketika variabel *Debt to Asset Ratio* mengalami kenaikan, maka variabel *Return on Asset* akan mengalami penurunan.

Berikut adalah grafik yang menggambarkan adanya fluktuasi nilai *Quick Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return on Asset* pada PT Astra Agro Lestari Tbk. periode 2012-2022.

Grafik 1. 1

**Grafik *Quick Ratio (QR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Return on Asset (ROA)*, pada PT Astra Agro Lestari Tbk. periode 2012 – 2022.**



Keterangan:

Warna Biru : *Quick Ratio (QR)*

Warna Jingga : *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Warna Abu-abu : *Return on Asset (ROA)*

Berdasarkan data yang ada pada tabel dan grafik di atas, terlihat bahwa *Quick Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return on Asset* dalam beberapa tahunnya sangat fluktuatif. Pada kenyataannya ternyata tidak selamanya apa yang terjadi sesuai dengan teori yang ada. Dapat dianalisa bahwa tidak setiap kenaikan QR dan kenaikan ROA diikuti dengan penurunan DAR.

Uraian diatas menunjukkan jelas adanya perbedaan yang berdasarkan pada teorinya QR mempunyai hubungan negatif terhadap ROA, maka seharusnya semakin tinggi QR maka ROA akan semakin turun.

Begitu juga dengan DAR yang memiliki hubungan negatif dengan ROA, artinya jika DAR mengalami penurunan maka ROA akan mengalami peningkatan begitupun sebaliknya.

Berdasarkan dari ketidaksesuaian yang terus terjadi dari tahun ke tahun seperti yang terlihat pada grafik di atas, penulis melakukan penelitian ini karena adanya permasalahan laporan keuangan pada suatu perusahaan berdasarkan dari hasil perhitungan nilai laporan yang tidak relevan atau tidak sesuai dengan teori. Selain itu juga, belum ada yang melakukan penelitian terhadap variabel yang digunakan oleh peneliti pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Sehingga peneliti ingin membuktikan pengaruh antar variabel pada perusahaan tersebut. Dengan memilih objek penelitian pada salah satu perusahaan yang telah listing di Indeks Saham Syariah Indonesia yaitu PT. Astra Agro Lestari Tbk.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *Pengaruh Quick Ratio (QR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA) pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi PT Astra Agro Lestari Tbk. periode 2012-2022).*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang masalah diatas, dapat diketahui bahwa *Return on Asset* (ROA) dipengaruhi oleh *Quick Ratio* (QR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Oleh karena itu, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Quick Ratio* (QR) secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk?
3. Seberapa besar pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk?

### C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* (QR) secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk;
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

### D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap, dengan penelitian ini dapat memberikan kegunaan sebagai berikut;

### 1. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Membuat penelitian ini untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji bagaimana pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk;
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk;
- c. Mendeskripsikan pengaruh pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk;
- d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

### 2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk *Return on Asset* (ROA);

- b. Bagi investor, dari hasil penelitian diharapkan dapat membantu dalam menganalisis *Return on Asset*(ROA);
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Eonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;

Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis.

## E. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1. 3**

### Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Febrima Silva Aisyiyah (2018)	<i>Pengaruh Net Working Capital, Quick Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return on Asset (Studi Pada PT Astra Internasional Tbk Tahun 2007-2016)</i>	Hasil penelitiannya secara parsial maupun simultan <i>Net Working Capital, Quick Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> tidak memberikan pengaruh terhadap <i>Return on Asset</i>	Pada variabel NWC dan ROE yang tidak diteliti pada penelitian ini dan perbedaan pada objek dan periode yang diteliti.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
2	Zihan Nurjanah (2020)	<i>Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas : Studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2012- 2019</i>	Berdasarkan hasil penelitian uji t <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap ROA, <i>Quick Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap ROA. Pada uji F CR, QR, DAR dan DER secara simultan memberi pengaruh signifikan terhadap ROA.	Perbedaan dengan penelitian ini pada variabel likuiditas (CR), dan pada objek juga periode penelitian.
3	Nani Sugiah (2019)	<i>Pengaruh Perputaran Piutang perputaran Persediaan dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode Tahun 2007-2017</i>	Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa variabel <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA)	Perbedaan dengan penelitian ini pada variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan, dan pada objek juga periode penelitian.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
4	Dewi Hanitri (2022)	<i>Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi pada Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019</i>	Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA)	Perbedaan dengan penelitian ini pada variabel likuiditas ( <i>Current Ratio dan Cash Ratio</i> ), struktur modal dan objek juga periode penelitiannya.
5	Dewi Silvia (2019)	<i>Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hero Supermarket Tbk yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2011-2019</i>	Hasil penelitian menunjukan secara simultan <i>Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap ROA.	Perbedaannya yakni pada variabel likuiditas ( <i>Current Ratio dan Cash Ratio</i> ) dan juga objek dan periode penelitiannya.
6	Herdiana S. Jessica (2019)	Analisis Pengaruh Current Ratio, <i>Quick Ratio</i> , dan Debt to Equity Ratio Terhadap <i>Return on Asset</i> pada Perusahaan	Hasil penelitian menunjukan secara simultan CR, QR dan DER berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> .	Perbedaannya yakni pada variabel CR yang tidak diteliti pada penelitian ini dan pada objek juga periode penelitian.



No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
		Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017		
7	Delvi Rahma Novianti, Dr. Juhaini Alie, MM, Endah Dewi Purnamasari, SE., MM (2021)	Pengaruh Current Ratio dan <i>Quick Ratio</i> Terhadap <i>Return on Asset</i> (Studi Kasus Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa current ratio peningkatan yang diikuti dengan peningkatan return on asset. Current ratio meningkat dikarenakan perusahaan mampu mengoptimalkan modal kerja untuk menjalankan kegiatan operasionalnya yang akan berdampak pada meningkatnya laba	Perbedaan yakni pada variabel Current Ratio yang tidak diteliti pada penelitian ini dan pada objek juga periode penelitian.

Sumber: Digilib UIN dan lain-lain dan jurnal yang diolah oleh peneliti

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh *Quick Ratio (QR)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* untuk mendukung penelitian ini. Hal ini tentunya mendukung dan

mendorong penulis untuk melakukan penelitian kembali, sesuai dengan tinjauan pustaka, beberapa temuan dari penelitian sebelumnya digunakan sebagai rekomendasi dan referensi bagi penulis, seperti:

- 1) Febrima (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Net Working Capital, *Quick Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset* (Studi Pada PT Astra Internasional Tbk Tahun 2007-2016)”. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pengaruh dari QR terhadap ROA. Sedangkan perbedaannya yakni pada variabel NWC dan ROE yang tidak diteliti pada penelitian ini dan perbedaan pada objek dan periode yang diteliti. Hasil dari penelitian yang dilakukan dari Febrima Silva Aisyiyah yaitu secara parsial maupun simultan *Quick Ratio* tidak memberi pengaruh terhadap *Return on Asset*.(Aisyiyah 2018)
- 2) Zihan Nurjanah (2020) dengan judul penelitian yang diteliti adalah “Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas : Studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2012-2019”. Persamaan yang dimiliki yakni pada variabel likuiditas (QR) dan profitabilitas (ROA). Sedangkan perbedaannya yakni pada variabel likuiditas (CR), dan pada objek juga periode penelitian. Hasil dari penelitian menunjukkan CR, QR, DAR dan DER secara simultan dapat memberi pengaruh signifikan terhadap ROA. (Nurjanah 2020)
- 3) Nani Sugiah (2019), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Perputaran Piutang perputaran Persediaan dan *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode Tahun 2007-2017”. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Karena nilai t hitung sebesar  $-0,723 < 1,894$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Oleh karena itu secara parsial *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Aneka Tambang, Tbk Periode tahun 2007-2017. Semakin tinggi tingkat *Debt to Asset Ratio* (DAR) maka *Return on Asset* (ROA) semakin rendah. (Sugiah, 2019)

- 4) Dewi Hanitri (2022), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi pada Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan Manufaktur Sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Hal tersebut diperoleh dari hasil perhitungan uji hipotesis berdasarkan uji t- 59 dilanjutkan statistik yang menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar  $-0,123170 < 1,98861$  dengan nilai signifikansi  $0,9023 > 0,05$ .(Hanitri 2022)
- 5) Dewi Silvia (2019) melakukan penelitian judul “Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hero Supermarket Tbk yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2011-2019”. Persamaan yang dimiliki dengan penelitian

ini yakni sama-sama meneliti likuiditas (QR) dan profitabilitas (ROA). Sedangkan perbedaannya yakni pada variabel likuiditas (*Current Ratio* dan *Cash Ratio*) dan juga objek dan periode penelitiannya. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA.

- 6) Herdiana S. Jessica (2019) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017”. Dengan persamaan yang dimiliki yakni pada variabel QR, DER dan ROA. Sedangkan untuk perbedaannya yakni pada variabel CR yang tidak diteliti pada penelitian ini dan pada objek juga periode penelitian. Untuk hasil penelitian menunjukkan secara simultan CR, QR dan DER berpengaruh terhadap *Return on Asset*.
- 7) Delvi Rahma Novianti, Dr. Juhaini Alie, MM, Endah Dewi Purnamasari, SE., MM (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Quick Ratio* Terhadap *Return on Asset* (Studi Kasus Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti *Quick Ratio* terhadap *Return on Asset*. Sedangkan perbedaannya yakni pada variabel *Current Ratio* yang tidak diteliti pada penelitian ini dan pada objek juga periode penelitian.